BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang No.44, 2009 Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang melayani rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karateristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang tinggi.

Menurut Kemenkes RI No 269, (2008) salah satu tugas Rumah Sakit adalah dalam penyediaan berkas rekam medis. Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang indentitas, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan yang telah dilakukan kepada pasien.

Menurut Rustiyanto (2011) di rumah sakit dalam pengelolaan rekam medis menggunakan sistem sentralisasi atau desentralisasi, sistem sentralisasi lebih efektif dan efisien. Dengan sentralisasi rekam medis menjadi menyatu. Menurut Budi (2011) sistem penomoran pasien masuk dirumah sakit menggunakan penomoran unit yang dimana pasien mendapat satu nomor rekam medis ketika pertama kali datang dan tercatat di rumah sakit tersebut.

Faktanya masih terdapat pelayanan kesehatan yang menggunakan sistem desentralisasi seperti hasil penelitian Astuti, (2014) tentang Sentralisasi Pengelolaan Rekam Medis Di Puskesmas Binaan Mijen Kota Semarang Dalam Menyongsong SJSN didapatkan bahwa sistem penyimpanan yang dilakukan di Puskesmas tersebut desentralisasi dan belum adanya protap pada bagian *filing* rekam medis.

Demikian juga hasil penelitian Khairussari dan Abil Rudi, (2018) tentang Sistem Penyimpanan Dokumen Rekam Medis, didapatkan penggunaan sistem penyimpanan desentralisasi mempunyai kekurangan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

membutuhkan ruangan yang lebih besar. Dampak penggunaan penyimpanan desentralisasi menyebabkan ketidaksinambungan antara rekam medis rawat jalan dengan rawat inap dan kurangnya keefektifan dan keefisienan petugas dalam mencari rekam medis (Rustiyanto, 2011).

Berdasarkan studi pendahuluan bahwa di Rumah Sakit Umun Tidar Kota Magelang tempat penyimpannya masih menggunakan desentralisasi, yaitu dengan rekam medis rawat jalan dan rawat inap terpisah dan akan melakukan persiapan perubahan penyimpanan dari desentralisasi menuju sentralisasi yang akan dilakukan pada tahun 2021.

Sehubungan dengan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian ini di Rumah Sakit Umun Tidar Kota Magelang tentang "Pengelolaan Penyimpanan Rekam Medis Menuju Sentralisasi."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penulisan Karya Tulis Ilmiah adalah "Bagaimana Pengelolaan Penyimpanan Rekam Medis Di RSU Tidar Kota Magelang?"

C. Tujuan Penelitian

1. **Tujuan Umum**

   Untuk mengetahui pengelolaan penyimpanan berkas rekam medis desentralisasi menuju sentralisasi

2. **Tujuan Khusus**

   a Untuk mengetahui sistem penyimpanan di RSU Tidar

   b Untuk mengetahui upaya – upaya yang dilakuakan dalam persiapan sentralisasi

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

D. Manfaat Penelitian

1. **Manfaat bagi peneliti**

   Dapat meningkatkan pengetahuan penulis tentang sistem penyimpanan berkas rekam medis di rumah sakit.

2. **Manfaat bagi institusi**

   Sebagai panduan untuk mahasiswa dalam melakukan penelitian.

3. **Manfaat bagi rumah sakit**

   Sebagai bahan pengambilan keputusan bagi petugas rekam medis di Rumah Sakit Tidar Kota Mangelang.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA